



BUPATI GOWA

**PERATURAN BUPATI GOWA
NOMOR 28 TAHUN 2017**

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI NOMOR 4
TAHUN 2017 TENTANG TATA CARA PEMBAGIAN DAN
PENETAPAN RINCIAN ALOKASI DANA DESA SETIAP DESA
DI KABUPATEN GOWA TAHUN ANGGARAN 2017**

**BAGIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
KABUPATEN GOWA
TAHUN 2017**



BUPATI GOWA
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PERATURAN BUPATI GOWA
NOMOR : 28 Tahun 2017

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI GOWA NOMOR 04 TENTANG TATA
CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN DANA DESA SETIAP DESA DI
DAERAH TAHUN ANGGARAN 2017**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI GOWA,

- Menimbang :
- a. bahwa berdasarkan hasil evaluasi Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Makassar II Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kantor Wilayah Provinsi Sulawesi Selatan Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai Penyaluran Dana Desa Tahap II, maka Peraturan Bupati Gowa Nomor 4 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa di Daerah Tahun Anggaran 2017, perlu dilakukan penyesuaian;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Gowa tentang perubahan atas Peraturan Bupati Gowa Nomor 04 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa di Daerah Tahun Anggaran 2017.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
 2. Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);

3. Ketentuan Pasal 12, sehingga berbunyi sebagai berikut:

BAB IV

SANKSI

Pasal 12

- (1) Bupati menunda penyaluran Dana Desa, dalam hal:
 - a. Bupati belum menerima dokumen persyaratan penyaluran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (4);
 - b. Terdapat Sisa Dana Desa di RKD tahun anggaran sebelumnya lebih dari 30% (tiga puluh persen); dan/atau
 - c. terdapat rekomendasi yang disampaikan oleh aparat pengawas fungsional I di daerah.
- (2) Penundaan penyaluran Dana Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan terhadap penyaluran Dana Desa tahap I tahun anggaran berjalan sebesar Sisa Dana Desa di RKD tahun anggaran sebelumnya.
- (3) Dalam hal Sisa Dana Desa di RKD tahun anggaran sebelumnya lebih besar dari jumlah Dana Desa yang akan disalurkan pada tahap I, penyaluran Dana Desa tahap I tidak dilakukan.
- (4) Dalam hal sampai dengan bulan Agustus tahun anggaran berjalan sisa Dana di RKD tahun anggaran sebelumnya masih lebih besar dari 30% (tiga puluh persen), penyaluran Dana Desa yang ditunda sebagaimana dimaksud pada (2) tidak dapat disalurkan dan menjadi sisa Dana Desa di RKUD.
- (5) Bupati melaporkan Dana Desa yang tidak disalurkan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (4) kepada Kepala KPPN selaku KPA Penyaluran Dana Desa
- (6) Dana Desa yang tidak disalurkan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tidak dapat disalurkan kembali pada tahun anggaran berikutnya.
- (7) Rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c disampaikan oleh aparat pengawas fungsional di daerah dalam hal terdapat potensi atau telah terjadi penyimpangan penyaluran dan/atau penggunaan Dana Desa.
- (8) Rekomendasi sebagaimana dimaksud pada ayat (7) disampaikan kepada Bupati dengan tembusan kepada Kepala KPPN selaku KPA Penyaluran Dana Desa sebelum batas waktu tahapan penyaluran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8

4. Pasal 13 dihapus

Pasal II

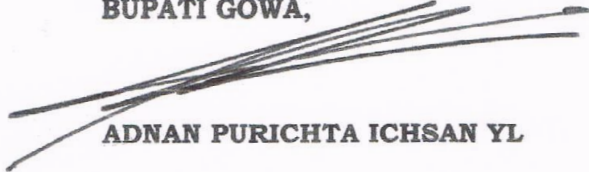
Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Gowa.

4

Ditetapkan di Sungguminasa
pada tanggal 22 September 2017

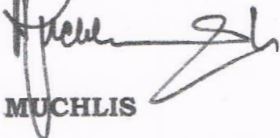
BUPATI GOWA,



ADNAN PURICHTA ICHSAN YL

Diundangkan di Sungguminasa
pada tanggal 22 September 2017

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN GOWA,**



MUHLIS

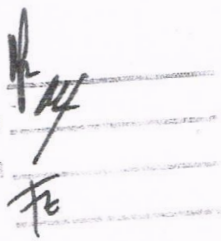
BERITA DAERAH KABUPATEN GOWA TAHUN 2017 NOMOR

SEKDA

ASSTENSI DAERAH

KABAG HUKUM & HAM

KASUBAG



LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI GOWA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI GOWA NOMOR 04 TAHUN 2017 TENTANG TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN DANA DESA SETIAP DESA DI DAERAH TAHUN ANGGARAN 2017

NOMOR
TANGGAL

28 Tahun 2017
22 September 2017

**TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN ALOKASI DANA DESA SETIAP DESA
DI DAERAH TAHUN ANGGARAN 2017**

NO	KECAMATAN	NAMA DESA	ALOKASI DASAR	ALOKASI FORMULA	PAGU DANA DESA PER DESA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (4) + (5)
1	BONTONOMPO	BONTOLANGKASA UTARA	720,442,000	86,214,317	806,656,317
2	BONTONOMPO	BONTOLANGKASA SELATAN	720,442,000	139,635,767	860,077,767
3	BONTONOMPO	BAREMBENG	720,442,000	67,394,222	787,836,222
4	BONTONOMPO	MANJAPAI	720,442,000	68,401,622	788,843,622
5	BONTONOMPO	BONTOBIRAENG	720,442,000	77,914,594	798,356,594
6	BONTONOMPO	ROMANGLASA	720,442,000	114,339,124	834,781,124
7	BONTONOMPO	KATANGKA	720,442,000	85,598,043	806,040,043
8	BONTONOMPO	BULOGADING	720,442,000	95,306,985	815,748,985
9	BONTONOMPO	BATEGULUNG	720,442,000	76,887,905	797,329,905
10	BONTONOMPO	KALABAREMBENG	720,442,000	175,472,343	895,914,343
11	BONTONOMPO	BONTOBIRAENG SELATAN	720,442,000	84,094,833	804,536,833
12	BAJENG	BONTOSUNGGU	720,442,000	117,169,681	837,611,681
13	BAJENG	MACINI BAJI	720,442,000	87,935,686	808,377,686
14	BAJENG	PABENTENGANG	720,442,000	116,922,852	837,364,852
15	BAJENG	TANGKEBAJENG	720,442,000	87,097,024	807,539,024
16	BAJENG	MARADEKAYA	720,442,000	138,126,980	858,568,980
17	BAJENG	PANCIRO	720,442,000	115,767,160	836,209,160
18	BAJENG	LEMPANGANG	720,442,000	106,495,060	826,937,060
19	BAJENG	BONE	720,442,000	128,605,356	849,047,356
20	BAJENG	PANYANGKALANG	720,442,000	129,447,273	849,889,273
21	BAJENG	PARAIKATTE	720,442,000	75,483,860	795,925,860
22	TOMPOBULLU	GARING	720,442,000	86,204,371	806,646,371
23	TOMPOBULLU	DATARA	720,442,000	96,798,047	817,240,047
24	TOMPOBULLU	RAPPOLEMA	720,442,000	139,066,660	859,508,660
25	TOMPOBULLU	RAPPOALA	720,442,000	90,076,929	810,518,929
26	TOMPOBULLU	TANETE	720,442,000	119,143,967	839,585,967
27	TOMPOBULLU	BONTOBUDDUNG	720,442,000	80,806,352	801,248,352
28	TINGGIMONCONG	PARIGI	720,442,000	132,830,155	853,272,155
29	PARANGLOE	LONJOBOKO	720,442,000	113,396,179	833,838,179
30	PARANGLOE	BORISALO	720,442,000	108,257,191	828,699,191
31	PARANGLOE	BELAPUNRANGA	720,442,000	88,224,180	808,666,180
32	PARANGLOE	BONTOKASSI	720,442,000	90,218,374	810,660,374
33	PARANGLOE	BELABORI	720,442,000	71,983,020	792,425,020
34	BONTOMARANNU	PAKKATO	720,442,000	87,912,224	808,354,224
35	BONTOMARANNU	NIRANNUANG	720,442,000	89,780,811	810,222,811
36	BONTOMARANNU	ROMANGLOE	720,442,000	63,332,628	783,774,628
37	BONTOMARANNU	SOKKOLIA	720,442,000	77,814,528	798,256,528
38	BONTOMARANNU	MATA ALLO	720,442,000	58,339,391	778,781,391
39	BONTOMARANNU	BILI-BILI	720,442,000	50,461,714	770,903,714
40	PALANGGA	BONTOALA	720,442,000	239,532,710	959,974,710
41	PALANGGA	PALLANGGA	720,442,000	92,486,434	812,928,434
42	PALANGGA	JULUBORI	720,442,000	119,234,152	839,676,152
43	PALANGGA	KAMPILI	720,442,000	110,804,887	831,246,887
44	PALANGGA	PANAKKUKANG	720,442,000	147,491,115	867,933,115
45	PALANGGA	BONTORAMBA	720,442,000	91,337,498	811,779,498
46	PALANGGA	JENETALLASA	720,442,000	274,922,669	995,364,669
47	PALANGGA	JULUKANAYA	720,442,000	101,290,156	821,732,156
48	PALANGGA	JULUPAMAI	720,442,000	92,167,220	812,609,220
49	PALANGGA	BUNGAJAYA	720,442,000	70,314,487	790,756,487
50	PALANGGA	TODDOTOA	720,442,000	64,429,072	784,871,072
51	PALANGGA	TAENG	720,442,000	158,896,508	879,338,508
52	BUNGAYA	BONTOMANAI	720,442,000	90,490,429	810,932,429
53	BUNGAYA	BUAKKANG	720,442,000	116,174,348	836,616,348
54	BUNGAYA	BISSOLORO	720,442,000	88,547,326	808,989,326
55	BUNGAYA	RANNALOE	720,442,000	89,196,903	809,638,903
56	BUNGAYA	MANGEMPANG	720,442,000	58,572,085	779,014,085
57	TOMBOLOPAO	TABBINJAI	720,442,000	105,432,035	825,874,035
58	TOMBOLOPAO	ERELEMBANG	720,442,000	178,328,528	898,770,528
59	TOMBOLOPAO	KANREAPIA	720,442,000	136,681,330	857,123,330
60	TOMBOLOPAO	PAO	720,442,000	117,914,733	838,356,733
61	TOMBOLOPAO	BALASSUKA	720,442,000	148,904,530	869,346,530

	KECAMATAN	NAMA DESA	ALOKASI DASAR	ALOKASI FORMULA	PAGU DANA DESA PER DESA
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)=(4)+(5)
62	TOMBOLOPAO	MAMAMPANG	720,442,000	115,832,097	836,274,097
63	TOMBOLOPAO	TONASA	720,442,000	153,158,127	873,600,127
64	TOMBOLOPAO	BOLAROMANG	720,442,000	90,433,689	810,875,689
65	BIRINGBULU	TARING	720,442,000	115,526,212	835,968,212
66	BIRINGBULU	TONRORITA	720,442,000		720,442,000
67	BIRINGBULU	PENCONG	720,442,000	109,569,913	830,011,913
68	BIRINGBULU	BERUTALLASA	720,442,000	94,650,485	815,092,485
69	BIRINGBULU	PARANGLOE	720,442,000	86,960,060	807,402,060
70	BIRINGBULU	BATURAPPE	720,442,000	90,428,216	810,870,216
71	BIRINGBULU	BATUMALONRO	720,442,000	78,327,779	798,769,779
72	BIRINGBULU	BORIMASUNGGU	720,442,000	56,855,848	777,297,848
73	BIRINGBULU	LEMBANGLOE	720,442,000	77,511,875	797,953,875
74	BIRINGBULU	JULUKANAYA	720,442,000	67,365,446	787,807,446
75	BAROMBONG	KANJILO	720,442,000	190,500,113	910,942,113
76	BAROMBONG	MONCOBALANG	720,442,000	112,912,896	833,354,896
77	BAROMBONG	TINGGIMAE	720,442,000	137,631,842	858,073,842
78	BAROMBONG	BIRINGNGALA	720,442,000	74,838,265	795,280,265
79	BAROMBONG	TAMANYELENG	720,442,000	164,141,834	884,583,834
80	PATTALASANG	TIMBUSENG	720,442,000	95,541,109	815,983,109
81	PATTALASANG	PALANTIKANG	720,442,000	110,623,461	831,065,461
82	PATTALASANG	SUNGGUMANAI	720,442,000	89,908,629	810,350,629
83	PATTALASANG	PACCELLEKANG	720,442,000	104,757,157	825,199,157
84	PATTALASANG	PATTALLASANG	720,442,000	69,854,742	790,296,742
85	PATTALASANG	JE'NEMADINGING	720,442,000	73,843,203	794,285,203
86	PATTALASANG	PANAIKANG	720,442,000	61,799,140	782,241,140
87	PATTALASANG	BORONGPA'LA'LA	720,442,000	68,060,643	788,502,643
88	MANUJU	MANUJU	720,442,000	82,741,479	803,183,479
89	MANUJU	PATTALLIKANG	720,442,000	94,450,711	814,892,711
90	MANUJU	TAMALATEA	720,442,000	82,745,442	803,187,442
91	MANUJU	MONCONGLOE	720,442,000	71,173,638	791,615,638
92	MANUJU	BILLANG	720,442,000	47,262,425	767,704,425
93	MANUJU	TASSESE	720,442,000	73,970,239	794,412,239
94	MANUJU	TANAKKARAENG	720,442,000	61,175,621	781,617,621
95	BONTOLEMPANGANG	JULUMATENE	720,442,000	68,658,731	789,100,731
96	BONTOLEMPANGANG	BONTOLEMPANGANG	720,442,000	73,130,386	793,572,386
97	BONTOLEMPANGANG	LASSA LASSA	720,442,000	70,004,158	790,446,158
98	BONTOLEMPANGANG	BONTOLOE	720,442,000	85,169,993	805,611,993
99	BONTOLEMPANGANG	PALADINGANG	720,442,000	88,696,340	809,138,340
100	BONTOLEMPANGANG	PARANGLOMPOA	720,442,000	57,492,232	777,934,232
101	BONTOLEMPANGANG	BONTOTANGNGA	720,442,000	53,763,955	774,205,955
102	BONTOLEMPANGANG	ULUJANGANG	720,442,000	44,956,653	765,398,653
103	BONTONOMPO SELATAN	SENGKA	720,442,000	190,915,097	911,357,097
104	BONTONOMPO SELATAN	TANRARA	720,442,000	211,965,195	932,407,195
105	BONTONOMPO SELATAN	TINDANG	720,442,000	164,231,515	884,673,515
106	BONTONOMPO SELATAN	PABUNDUKANG	720,442,000	107,882,733	828,324,733
107	BONTONOMPO SELATAN	BONTOSUNGGU	720,442,000	131,739,547	852,181,547
108	BONTONOMPO SELATAN	SALAJENGI	720,442,000	115,644,331	836,086,331
109	BONTONOMPO SELATAN	SALAJO	720,442,000	60,351,419	780,793,419
110	BONTONOMPO SELATAN	JIPANG	720,442,000	166,094,833	886,536,833
111	PARIGI	MAJANNANG	720,442,000	67,158,172	787,600,172
112	PARIGI	JONJO	720,442,000	84,134,430	804,576,430
113	PARIGI	MANIMBAHOI	720,442,000	102,262,660	822,704,660
114	PARIGI	SICINI	720,442,000	85,755,188	806,197,188
115	PARIGI	BILANRENGI	720,442,000	75,071,637	795,513,637
116	BAJENG BARAT	BORIMATANGKASA	720,442,000	88,334,946	808,776,946
117	BAJENG BARAT	MANDALLE	720,442,000	77,938,751	798,380,751
118	BAJENG BARAT	MANJALLING	720,442,000	108,305,823	828,747,823
119	BAJENG BARAT	GENTUNGANG	720,442,000	148,013,193	868,455,193
120	BAJENG BARAT	TANABANGKA	720,442,000	100,825,402	821,267,402
121	BAJENG BARAT	KALEMANDELLE	720,442,000	101,438,961	821,880,961
122	BAJENG BARAT	BONTOMANAI	720,442,000	109,806,819	830,248,819
Total			87,893,924,000	12,356,402,000	100,250,326,000

BUPATI GOWA

SEKDA

ASST. BIDANG PEMERINTAHAN

KABANG MUKTUS & HANS

MARINUS

ADNAN PURICHTA ICHSAN YL

LAMPIRAN II : PERATURAN BUPATI GOWA TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI GOWA NOMOR 04 TAHUN 2017 TENTANG TATA CARA PEMBAGIAN DAN PENETAPAN RINCIAN DANA DESA SETIAP DESA
 NOMOR : 28 Tahun 2017
 TANGGAL : 22 Januari 2017

CONTOH FORMAT

LAPORAN KONSOLIDASI REALISASI PENYERAPAN DANA DESA
 TAHAP ... TAHUN ANGGARAN
 KABUPATEN / KOTA

Pagu Kabupaten/Kota Rp

NO	URAIAN	URAIAN OUTPUT	VOLUME OUTPUT	ANGGARAN Rp	REALISASI Rp	SALDO Rp	% CAPAIAN	KET.
1	2	3	4	5	6	7 = 5 - 6	8	9
1.	DESA A Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan 1. Kegiatan 2. dst Bidang Pembangunan Desa 1. Kegiatan 2. dst Bidang Pemberdayaan Masyarakat 1. Kegiatan 2. Penyertaan Modal dst..... Bidang Pembinaan Kemasyarakatan 1. Kegiatan 2. dst							
2.	DESA B Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan 1. Kegiatan 2. dst Bidang Pembangunan Desa 1. Kegiatan 2. dst Bidang Pemberdayaan Masyarakat 1. Kegiatan 2. Penyertaan Modal dst..... Bidang Pembinaan Kemasyarakatan 1. Kegiatan 2. dst							
3.	DESA C dan seterusnya.....							
	JUMLAH							

.....
 KEPALA DAERAH/ A.N. KEPALA DAERAH

(.....)

PETUNJUK PENGISIAN

KOLOM	URAIAN
2	Kolom 2 diisi dengan rincian kegiatan setiap bidang
3	Kolom 3 diisi dengan uraian output kegiatan
4	Kolom 4 diisi dengan volume output
5	Kolom 5 diisi dengan jumlah anggaran
6	Kolom 6 diisi dengan jumlah realisasi
7	Kolom 7 diisi dengan selisih antara anggaran dan realisasi
8	Kolom 8 diisi dengan prosentase capaian output dengan membagi jumlah yang telah terlaksana dengan volume output
	Kegiatan pembangunan/pemeliharaan/pengembangan fisik dihitung sesuai perkembangan penyelesaian fisik di lapangan dan foto
	b. Kegiatan non fisik dihitung dengan cara :
	- Penyelesaian kertas kerja/kerangka acuan kerja yang memuat latar belakang, tujuan, lokasi, target/sasaran, dan anggaran sebesar 30 %
	- Undangan pelaksanaan kegiatan, daftar peserta pelatihan dan konfirmasi pengajar, sebesar 50 %
	- Kegiatan telah terlaksana, sebesar 80 %
	- Laporan pelaksanaan kegiatan dan foto, sebesar 100 %
9	Kolom 9 diisi dengan keterangan. Misal : Berapa output yang telah terlaksana (kuantitas)

CONTOH FORMAT 2

LAPORAN REALISASI PENYALURAN DARI RKUD KE RKD
 KABUPATEN / KOTA
 TAHUN ANGGARAN.....

Pagu Kabupaten Rp.....

NO	NAMA DESA	PAGU DESA (Rp)	PENYALURAN						TOTAL PENYALURAN (Rp)	SISA (Rp)	DALAM PERSENTASE	
			TAHAP I			TAHAP II						
			NOMOR SP2D	TGL PENYALURAN	JUMLAH (Rp)	NOMOR SP2D	TGL PENYALURAN	JUMLAH (Rp)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 6 + 9	11 = 3 - 10	12	
1	DESA A Penyaluran Pertama Penyaluran Kedua											
2	DESA B Penyaluran Pertama Penyaluran Kedua											
3	DESA C dan seterusnya.....											
JUMLAH TOTAL												

.....
 KEPALA DAERAH/ A.N. KEPALA DAERAH

(.....)

PETUNJUK PENGISIAN

KOLOM	URAIAN
2	Kolom 2 diisi tahapan penyaluran ke desa sebagai akibat adanya SILPA diatas 30 %, mengakibatkan adanya pengurangan penyaluran Dana Desa Tahap I
3	Kolom 3 diisi dengan jumlah pagu Dana Desa setiap Desa
4	Kolom 4 diisi dengan nomor SP2D penyaluran Dana Desa Tahap I
5	Kolom 5 diisi dengan tanggal penyaluran Dana Desa Tahap I
6	Kolom 6 diisi dengan jumlah Dana Desa Tahap I yang telah disalurkan
7	Kolom 7 diisi dengan nomor SP2D penyaluran Dana Desa Tahap II
8	Kolom 8 diisi dengan tanggal penyaluran Dana Desa Tahap I
9	Kolom 9 diisi dengan jumlah Dana Desa Tahap II yang telah disalurkan
10	Kolom 10 diisi dengan jumlah penyaluran Dana Desa Tahap I dan Tahap II
11	Kolom 11 diisi dengan selisih antara pagu Dana Desa dengan total penyaluran Dana Desa
12	Kolom 12 diisi dengan presentase total penyaluran Dana Desa

BUPATI GOWA



ADNAN PURICHTA ICHSAN YL

SEKDA

ASAS DAERAH PERKOTANTAMAN

KABUPATEN MAKASSAR & MAKASSAR

MAKASSAR

